

Edukasi Persiapan Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit Dengan Metode *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA)

Erythrina Rizki Rahmawati¹, Daniar Hani Lestari², Fandi Nur Aghani³, Riska Swandari⁴, Wiwik Widiyawati⁵, Widiharti⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi S1 Ilmu Keperawatandan Profesi Ners; Fakultas Kesehatan;

Universitas Muhammadiyah Gresik;

Alamat: Jl Proklamasi No 54 Kabupaten Gresik, Indonesia

e-mail correspondence*:wiwikwidiyawati@umg.ac.id

Naskah di terima : 05/10/2022

Naskah di revisi : 14/11/2022

Naskah di setujui : 16/01/2022

Abstrak

Salah satu kecemasan para ibu menjelang persalinan adalah menghadapi rasa nyeri. Apalagi bagi calon ibu yang belum pernah melahirkan sebelumnya. Nyeri selama persalinan adalah sesuatu yang normal, karena nyeri ini berasal dari kontraksi uterus. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dalam upaya memperkenalkan metode ILA untuk persalinan normal. Metode pengabdian masyarakat ini deskriptif, populasinya yaitu ibu hamil yang ada di poli kandungan RS. Muhammadiyah Gresik sebanyak 35 orang. Sampel pengabdian masyarakat ini dipoli kandungan RS Muhammadiyah Gresik. Metode yang digunakan selama pengabdian masyarakat adalah ceramah dan diskusi. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan jumlah ibu hamil terbanyak pada rentang usia 20-25 tahun sebanyak 13 orang. Tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 22 orang, jenis pekerjaan ibu hamil terbanyak tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 19 orang. Tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang, dari 35 responden. tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, tingkat pengetahuan dengan minat pemilihan metode ILA rata – rata diatas 60%. usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, tingkat pengetahuan dengan persiapan persalinan rata – rata diatas 30%. Kesimpulan dari edukasi persiapan ibu hamil dengan persalinan normal tanpa rasa sakit dengan metode *intrathecal labour analgesia* adalah baik. Dari data yang didapatkan jumlah minat ibu hamil yang akan melahirkan dengan metode ILA diatas 80%.

Kata kunci—Persalinan, ILA

Abstract

One of the concerns of mothers before delivery is facing pain. Especially for mothers-to-be who have never given birth before. Pain during labor is normal, because this pain comes from uterine contractions. The purpose of this community service is to provide knowledge of pregnant women about preparation for childbirth in an effort to introduce the ILA method for normal delivery. This community service method is descriptive, the population is pregnant women in the obstetrics poly hospital. Muhammadiyah Gresik as many as 35 people. The sample of this community service was in the obstetrics polyclinic of Muhammadiyah Hospital Gresik. The methods used during community service are lectures and discussions. The results of community service obtained the highest number of

pregnant women in the age range of 20-25 years as many as 13 people. The last education level is SMA as many as 22 people, the type of work of the respondents is mostly not working or housewives as many as 19 people. The level of knowledge is good as many as 23 people, from 35 respondents. education level, occupation, number of children, level of knowledge with interest in choosing the ILA method on average above 60%. age, education level, occupation, number of children, level of knowledge with preparation for childbirth on average above 30%. The conclusion of the education preparation for pregnant women with painless normal delivery using the intrathecal labor analgesia method is good. From the data obtained, the number of pregnant women who will give birth using the ILA method is above 80%.

Keyword—Labor, Ila

1. PENDAHULUAN

Persiapan persalinan merupakan tahap awal untuk mengetahui sejak dini kebutuhan mendasar menjelang persalinan. Dengan adanya persiapan persalinan yang baik diharapkan dapat mengurangi risiko yang mungkin dapat terjadi pada saat kehamilan, persalinan, dan masa nifas [5].

Kesiapan persalinan dan penanganan komplikasi adalah proses perencanaan untuk persalinan normal dan antisipasi tindakan yang diperlukan dalam keadaan darurat [5]. Persiapan persalinan secara normal kerap menjadi faktor yang menimbulkan kekhawatiran bagi para ibu hamil. Meski begitu, wajar jika masih ada perasaan khawatir saat persiapan melahirkan. Bahkan tak mustahil ibu yang sudah mempunyai momongan masih cemas apakah semua persiapannya sudah matang ketika hendak melahirkan lagi.

Pada ibu yang pertama kali menjalani proses persalinan akan takut, cemas dan khawatir yang dapat berakibat pada peningkatan nyeri selama proses persalinan yang dapat mengganggu proses persalinan [10]. Nyeri yang dirasakan saat persalinan memang wajar karena terjadi kontraksi pada uterus dan nyeri saat persalinan merupakan salah satu tanda akhir dari kehamilan [3]. Melahirkan tanpa rasa sakit adalah dambaan semua ibu hamil. Melahirkan tanpa rasa sakit mungkin terdengar hal yang mustahil bagi para ibu yang akan merencanakan persalinan secara normal atau spontan. Tapi seiring dengan berkembangnya zaman, ilmu dan teknologi semuanya bisa terlaksana.

Dunia kedokteran selalu berupaya menemukan metode yang tepat untuk mengurangi nyeri saat persalinan berlangsung, dimana ada banyak metode farmakologi maupun non farmakologi. Dalam metode ini nyeri dapat diminimalkan sehingga proses persalinan berlangsung tenang, rileks dan menyenangkan. Tidak

ada efek buruk atau membahayakan bagi ibu dan bayi yang dikandung, kondisi ibu lebih segar dan bugar sehingga dapat memberikan ASI langsung setelah melahirkan. Metode ini dikenal hampir tidak memiliki efek samping terhadap janin maupun ibu dibandingkan dengan metode lainnya. Metode ILA (*Intrathecal Labor analgesia*) merupakan metode anestesi spinal pada ruang subarachnoid, tindakannya yaitu dengan cara penyuntikan obat anestesi regional ke ruang intrathecal (Punggung bagian bawah) ibu yang diberikan diatas pembukaan 4 cm [9].

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan normal tanpa rasa sakit dengan metode *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA).

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di rumah sakit muhammadiyah ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi [7]. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan informasi dan edukasi dalam menjaga ibu hamil dan janin tetap sehat dengan persalinan normal tanpa rasa sakit dengan metode *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA). Kegiatan pemberian edukasi diberikan kepada para ibu hamil dipoli kandungan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang dilaksanakan pada tanggal 4 agustus 2022 sebanyak 35 peserta. Educator disampaikan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah gresik program studi keperawatan sebanyak 2 orang.



Gambar 1: Penyampaian materi menjaga ibu hamil dan janin tetap sehat dengan persalinan normal tanpa rasa sakit dengan metode *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA)



Gambar 2. Pemberian lembar kuesioner kepada para ibu hamil



Gambar 3. Foto Bersama

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Distribusi Frekuensi, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, tingkat pengetahuan, minat pemilihan metode ILA, persiapan persalinan.

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia			
1	20-25	13	37,1
2	26-30	11	31,4
3	31-35	7	20,0
4	36-42	4	11,4
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Tingkat Pendidikan			
1	SMP	3	8,6
2	SMA	22	62,9
3	Diploma (D3)	2	5,7
4	Sarjana (S1)	8	22,9
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Pekerjaan			
1	Wiraswasta	6	17,1
2	Ibu Rumah Tangga	19	54,3
3	Swasta	10	28,6
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jumlah Anak			
1	0	9	25,7
2	1	12	34,3
3	2	11	31,4
4	3	3	8,6
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan			
1	Kurang	3	8,6
2	Cukup	9	25,7
3	Baik	23	65,7
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Minat Pemilihan Metode ILA			
1	Tidak Berminat	6	17,1
2	Berminat	29	82,9
Jumlah		35	100,0

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Persiapan Persalinan			
1	Cukup	16	45,7
2	Baik	19	54,3
Jumlah		35	100,0

Dari tabel 3.1 dapat digambarkan bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan normal dengan metode intrathecal Labour Analgesia (ILA) adalah baik sebanyak 23 (65,7%), pengetahuan cukup 9 (25,7%) dan pengetahuan kurang 3 (8,6%).

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun pendidikan yang diketahui baik satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya [1]. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Menurut teori WHO (World Health Organization), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman.

Untuk itu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menambah pengetahuan keluarga terutama ibu hamil, yaitu mengenai kehamilan yang meliputi perkembangan janin dalam rahim, perubahan tubuh ibu selama hamil, keluhan selama hamil, dan cara menghadapi persalinan. Semua edukasi yang diberikan akan bermanfaat saat ibu akan menghadapi persalinan.

Berdasarkan dari tabel 3.1 minat pemilihan metode persalinan *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA) di rumah sakit Muhammadiyah Gresik sebagian besar berminat dengan jumlah ibu hamil 29 (82,9%) dan tidak berminat dengan jumlah 6 (17,1%) Hal ini dapat dipengaruhi oleh edukasi yang diberikan oleh mahasiswa universitas Muhammadiyah Gresik.

Minat akan menuntun seseorang untuk mencoba dan memulai hal baru sehingga pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya [6]. Minat atau passion akan membantu seseorang dan bertindak sebagai pendorong guna pencapaian sesuatu hal atau keinginan yang dimiliki individu. Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap suatu obyek tersebut [2].

Dalam hal ini ibu hamil yang berminat untuk melakukan persalinan normal dengan metode *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA) sudah mengerti manfaat yang akan dirasakan jika menggunakan metode persalinan ILA. Persalinan yang minim nyeri dan memberikan kenyamanan saat melahirkan merupakan dambaan para ibu hamil. Sehingga banyak ibu hamil yang berminat dengan persalinan metode ILA.

Berdasarkan dari tabel 3.1 persiapan persalinan pada ibu hamil dikategorikan baik dengan jumlah 19 (54,3%) dan cukup 16 (45,7%). Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan adalah hal yang sangat penting karena kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Kurangnya persiapan persalinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi [4].

Banyak hal yang harus dipersiapkan menjelang kelahiran bayi, mulai dari persiapan mental, fisik maupun finansial atau keuangan. Kesiapan mental dan fisik ibu dapat dibentuk selama kehamilan dengan konseling dengan petugas kesehatan, mengikuti kelas prenatal, menjaga pola makan yang sehat, dan rutin memeriksakan kehamilan ke dokter kandungan. Dengan adanya persiapan persalinan akan membuat ibu merasa lebih tenang, mengurangi kecemasan dan mengerti apa yang akan dilakukan menjelang persalinan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Usia ibu hamil di poli kandungan rumah sakit Muhammadiyah Gresik pada rentang usia 20-25 tahun sebanyak 13 orang.
2. Pendidikan terakhir ibu hamil di poli kandungan rumah sakit Muhammadiyah Gresik adalah SMA sebanyak 22 orang.
3. Ibu hamil terbanyak adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 19 orang.
4. Jumlah ibu hamil terbanyak dengan memiliki 1 anak yaitu sejumlah 12 orang.
5. Dari tingkat pengetahuan ibu hamil baik sebanyak 23 orang.
6. Minat pemilihan metode ILA sejumlah 29 orang.
7. Persiapan persalinan dengan baik sejumlah 19 orang.

5. SARAN

Saran bagi rumah sakit secara berkala mengadakan sosialisasi tentang persalinan normal tanpa rasa sakit dengan metode *intrathecal labour analgesia* (ILA). Karena dengan adanya edukasi, ibu hamil akan merasa aman, nyaman, tanpa rasa khawatir menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cambridge Dictionary. 2020. Knowledge. Cambridge: Cambridge University
- [2] Djaali. 2012. Psikologi pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Guyton, A.C., dan Hall, J.E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Penterjemah: Ermita I, Ibrahim I. Singapura: Elsevier
- [4] Geniofam. (2012). 99 Tips Mempersiapkan Dan Menjaga Kehamilan. Leutika: Jakarta.
- [5] Husna, Sundari. (2015). Persiapan Persalinan Ibu Hamil Ditinjau Dari Jumlah Persalinan Dan Jumlah Kunjungan Kehamilan. *Dinamika Kesehatan* Vol.6 No. 1 Juli 2015. [file:///C:/Users/asus/Downloads/86-133-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/86-133-1-SM%20(1).pdf) diakses 19 Juni 2020.
- [6] Karim, A. (2014). Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan. Fikrah
- [7] Notoatmojo, soekidjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rieneka Cipta. Cetakan ke dua Mei 2014
- [8] Pamungkas Adi Rian, 2016, Statistik Untuk Perawat dan Kesehatan Dilengkapi Tutorial SPSS dan Interpretasi Data, CV. Trans Info Media: Jakarta
- [9] Putri Naura Abbas. (2020) Hubungan Efek Analgesik Metode Ila (Intrathecal Labor Analgesia) Dengan Kelancaran Asi Pada Pasien Bersalin DiRumah Sakit Muhammadiyah Gresik
- [10] Wijaya, D. E., Rillyani, Wandini, R., & Wardiyah, A. (2015). Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Persalinan Kala II di Ruang Delima RSUD DR.H. Abdul Moeloek Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 6, 6-14.